

KARYA TULIS ILMIAH
SYSTEMATIC REVIEW
HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DALAM
MENDIDIK ANAK MENYIKAT GIGI
TERHADAP KARIES



AMALIA SINAR
NIM. P07525019001

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2022

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DALAM
MENDIDIK ANAK MENYIKAT GIGI
TERHADAP KARIES**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



AMALIA SINAR

NIM. P07525019001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK
ANAK MENYIKAT GIGI TERHADAP KARIES**
NAMA : AMALIA SINAR
NIM : P07525019001

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan, Juni 2022

Menyetujui

Pembimbing



drg. Adriana Hamsar, M.Kes
NIP. 196810091998032001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Poliklinik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sella Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK
ANAK MENYIKAT GIGI TERHADAP KARIES
NAMA : AMALIA SINAR
NIM : P07525019001

Karya Tulis Ini Telah Diuji Oleh Dosen Penguji
Kesehatan Gigi Poltekkes Kmenkes RI Medan
Tahun 2022

Penguji I



Sri Junita Nainggolan, S.SiT, M.Si
NIP. 197606191995032001

Penguji II



drg. Hj. Aminah Br. Saragih, M.Kes
NIP. 196309092002122003

Ketua Penguji



drg. Adriana Hamsar, M.Kes
NIP. 196810091998032001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



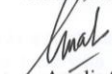
drg. Ety Sofia Hamadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

PERNYATAAN

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA
DALAM MENDIDIK ANAK MENYIKAT GIGI
TERHADAP KARIES**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2022


Amalia Sinar
NIM: P07525019001

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HEALTH DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2022**

AMALIA SINAR

**The Relationship Between The Role Of Parents In Educating Children To
Brush Their Teeth With The Incidence Of Caries**

vii + 23 Pages + 5 Tables + 8 Figures + 4 Appendices

ABSTRACT

Dental health is very important to be given attention from an early age. Caries are formed from food debris that sticks to the teeth and causes cavities. Brushing your teeth is a simple way to prevent caries. Therefore, parents play a very important role in preventing the incidence of caries in children through education on proper tooth brushing techniques and eventually it becomes a child's habit.

The purpose of this study was to find out the relationship between the role of parents in educating their children to brush their teeth with the incidence of caries.

This study is a systematic review that examines several articles published from 2016-2022.

The results of this study stated that there was a relationship between the role of parents in educating children to brush their teeth with the incidence of dental caries in children.

This study concluded that the role of parents greatly affects the dental and oral health status of children, and the simplest and most effective way to play that role is to guide and educate children to brush their teeth with the correct technique.

Keywords : Role of Parents, Brushing Teeth, Caries

References : 23 (2014-2021)



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KARYA TULIS ILMIAH, JUNI 2022**

AMALIA SINAR

**Hubungan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menyikat Gigi
Terhadap Karies**

vii + 23 Halaman + 5 Tabel + 8 Gambar + 4 Lampiran

ABSTRAK

Kesehatan gigi menjadi hal yang sangat penting khususnya pada usia anak-anak. Karies terbentuk dari sisa-sisa makanan yang menempel di gigi dan menyebabkan lubang pada gigi. Menyikat gigi merupakan cara sederhana dalam mencegah karies. Oleh karena itu, orang tua menjadi peranan penting dalam mencegah karies dengan mendidik anak dalam membiasakan dirinya menyikat gigi dengan cara yang benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan *systematic review* tentang hubungan peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap karies.

Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic review* dengan cara mereview artikel dari tahun 2016-2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap karies.

Simpulan dari penelitian ini adalah peran orang tua sangat berpengaruh dalam kesehatan gigi dan mulut anak dengan cara yang paling sederhana dan efektif yaitu membimbing dan mendidik anak untuk menyikat gigi dengan cara yang benar.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Menyikat Gigi, Karies.

Daftar bacaan : 23 (2014-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian *systematic review* ini yang berjudul **“HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK MENYIKAT GIGI TERHADAP KARIES”**.

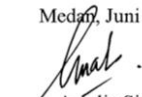
Dalam usulan penelitian *systematic review* ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan;
2. Ibu drg. Adriana Hamsar, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Penguji Penulis yang selalu bersedia meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan arahan dan masukan serta pemikirannya ditengah-tengah tugas beliau yang padat ;
3. Ibu Sri Junita Nainggolan, S.SiT, M.Si, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan masukan, arahan dan dukungan serta memberikan wawasan yang lebih luas dalam penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah ;
4. Ibu drg. Hj. Aminah Br. Saragih, M.Kes, selaku Dosen Penguji II yang juga telah memberikan banyak masukan dalam menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ;
5. Seluruh dosen dan staf pegawai Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementrian RI Medan yang telah memberikan ilmu dan bantuan penulisan serta dorongan dan membekali Penulis dengan pengetahuan yang sangat bermanfaat;
6. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada Ummi, Ibu Cut Suwarni, S.Pd yang begitu tulus mendo'akan, banyak berkorban dalam membesarkan dan membimbing, selalu memberikan fasilitas terbaik serta selalu mendukung semua pemikiran dan usaha Penulis. Terima kasih Ummi.

7. Teruntuk Kakak Penulis, Siti Aja Aulia., S.Tr.T., M.T. dan Adik Penulis, Annisa Riezkie yang selalu memberikan dukungan serta menguatkan Penulis di segala situasi.
8. Seluruh teman-teman di JKG Medan angkatan 2019 yang tidak bisa Penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian *systematic review* ini masih jauh dari kesempurnaan baik isi, susunan maupun tata bahasanya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna memperbaiki dan penyempurnaan usulan penelitian *systematic review* ini.

Medan, Juni 2022



Amalia Sinar
NIM: P07525019001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
C.1 Tujuan Khusus	3
C.2 Tujuan Umum	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Tinjauan Pustaka	4
A.1. Peran Orang Tua	4
A.1.1 Metode Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak.....	4
A.2. Karies Gigi	5
A.2.1 Pengertian Karies Gigi.....	5
A.2.2 Faktor Penyebab Karies	5
A.2.3 Klasifikasi Karies.....	6
A.3. Menyikat Gigi	7
A.3.1. Tujuan Menyikat Gigi.....	7
A.3.2. Frekuensi dan Durasi Menyikat Gigi.....	7
A.3.3. Teknik Menyikat gigi	8
B. Penelitian Terkait	10
C. Kebaruan Penelitian	12
D. Kerangka Berpikir.....	12
E. Hipotesis	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Desain Penelitian	13
B. Tempat dan Waktu Penelitian	13
C. Rumusan PICOS	13
D. Prosedur Penelitian	13
E. Langkah Penelitian	14
F. Variable Penelitian.....	15
G. Defenisi Operasional.....	16

H. Instrument Penelitian dan Pengetahuan Data.....	16
I. Analisis Penelitian	16
J. Etika Penelitian.....	17
BAB IV HASIL PENELITIAN	18
Karakteristik Umum Artikel.....	18
BAB V PEMBAHASAN	21
A. Karakteristik Umum Artikel	21
B. Kriteria Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menyikat Gigi	21
C. Status Karies Gigi Pada Anak.....	22
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	23
A. Simpulan.....	23
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait	11
Tabel 3.1	Langkah Penelitian	14
Tabel 4.1	Karakteristik Umum Artikel	18
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menyikat Gigi	19
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Status Karies Gigi pada Anak	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Menyikat Gigi Bagian Atas	8
Gambar 2.2 Menyikat Gigi Bagian Bawah.....	8
Gambar 2.3 Menyikat Gigi Dekat Lidah	9
Gambar 2.4 Menyikat Gigi Bagian Oklusal	9
Gambar 2.5 Menyikat Gigi Dekat Langit-Langit	9
Gambar 2.6 Bagan Kerangka Berpikir	12
Gambar 3.1 Bagan Langkah Penelitian	14
Gambar 3.2 Alur Pencarian Dan Seleksi Artikel.....	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memelihara kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk memperoleh kesehatan tubuh, khususnya pada anak-anak karena pada masa anak-anak sangat penting karena kondisi gigi susu (gigi decidui) saat ini sangat menentukan keadaan gigi-gigi permanen penggantinya (Berg dan Slayton, 2016). Mulut merupakan suatu tempat yang sangat ideal bagi perkembangan bakteri Apabila tidak dibersihkan dengan sempurna, sisa makanan yang terselip bersama bakteri akan bertambah banyak dan membentuk koloni yang disebut plak. Plak adalah lapisan tipis, lengket, dan tidak berwarna (Yusmanijar, 2018). Plak yang tidak segera dibersihkan akan menjadi akar masalah dari kerusakan gigi. Kerusakan gigi pada anak-anak dapat menyebabkan rasa sakit, sehingga mempengaruhi nafsu makan dan asupan nutrisi, yang pada akhirnya mempengaruhi status gizi anak dan berdampak negatif pada kualitas hidup anak-anak (WHO, 2013).

Karies gigi merupakan sebuah penyakit infeksi yang merusak struktur gigi, penyakit ini menyebabkan gigi berlubang, menyebabkan nyeri, gangguan tidur, penanggalan gigi dan infeksi. Penyebab penyakit tersebut karena konsumsi makanan yang manis dan lengket, malas atau salah dalam menyikat gigi. Penyakit karies gigi pada anak banyak dan sering terjadi namun kurang mendapatkan perhatian dari orangtua (Hidaya, 2018).

Pada tahun 2018, prevalensi karies gigi yang diderita anak-anak mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 95,4%, sehingga hal ini menguatkan pernyataan bahwa tidak terawatnya keadaan gigi pada usia anak-anak di Indonesia. Umumnya anak-anak mempunyai resiko karies yang sangat tinggi (Majid *et al*, 2020). Sedangkan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), angka kejadian karies gigi pada anak-anak yaitu 60-90%.

Kelonggaran orang tua saat mengatur konsumsi gula merupakan tolak ukur keadaan karies pada anak-anak. Kebiasaan anak-anak yang didapat pada awal kehidupan terus membentuk sikap dan pilihan gaya hidup yang akan mereka gunakan sampai dewasa. Kebersihan mulut dan kebiasaan makan yang baik diadopsi di usia dini dan akan berdampak pada kesehatan mulut yang baik pada saat dewasa. Kebiasaan ini sebagian besar diperoleh melalui pembelajaran dan observasional terutama orang tua dan keluarga terdekat (Suljana *et al*, 2015).

Penelitian Sarmiento *et al.* 2016, menyatakan pengetahuan orang tua tentang perilaku kesehatan dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengawasi anak-anaknya dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Kurangnya pengetahuan orang tua mengenai pengaruh diet terhadap perkembangan karies gigi, meningkatkan pemberian makanan manis pada anak-anak mereka, sehingga anak-anak lebih sering terpapar faktor risiko karies gigi.

Berdasarkan artikel yang di temukan oleh peneliti, maka perlu dilakukan *systematic review* tentang hubungan peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap kejadian karies gigi.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan :“Bagaimana hubungan peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap karies”.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan umum

Untuk melakukan *systematic review* tentang hubungan peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap karies.

C.2. Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi
2. Untuk mengetahui status karies gigi pada anak

D. Manfaat Penelitian

D.1. Manfaat teoritis

Diharapkan *systematic review* ini dapat dijadikan sebagai referensi atau pendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan gigi dan mulut khususnya mengenai hubungan peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap kejadian karies.

D.2 Manfaat praktis

Diharapkan *systematic review* ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi serta sumber baca yang tersedia di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1. Peran Orang Tua

Peran serta orang tua sangat diperlukan di dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Selain itu orang tua juga mempunyai peran yang cukup besar di dalam mencegah terjadinya akumulasi plak dan terjadinya karies pada anak.

Orang tua wajib mengenali metode menjaga gigi anaknya tersebut, serta pula wajib mengarahkan anaknya metode menjaga gigi yang baik. Masih memiliki gigi susu, seseorang anak mesti sanggup kepedulian dari orang tua, sebab gigi hendak pengaruhi gigi permanen anak (Riwanti et al., 2021).

A.1.1 Metode Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak

Beberapa metode yang dapat dilakukan orang tua kepada anak, yaitu:

- 1) Pendidikan melalui pembiasaan yang dilakukan setiap hari pada anak-anak mengalami proses internalisasi, pembiasaan, dan akhirnya menjadikan bagian dari hidupnya
- 2) Pendidikan dengan keteladanan. Metode keteladanan memerlukan sosok pribadi yang secara visual dapat dilihat, diamati, dirasakan sendiri oleh anak, sehingga mereka ingin menirunya
- 3) Pendidikan melalui nasihat dan dialog. Orang tua diharapkan mampu menjelaskan dan memberikan pemahaman yang sesuai dengan tingkat berpikir mereka
- 4) Pendidikan melalui pemberian penghargaan atau hukuman. Metode ini secara tidak langsung juga menanamkan etika perlunya menghargai orang lain.

A.2. Karies Gigi

A.2.1 Pengertian Karies Gigi

Karies gigi merupakan sebuah penyakit infeksi yang merusak struktur gigi, penyakit ini menyebabkan gigi berlubang, menyebabkan nyeri, gangguan tidur, penanggalan gigi dan infeksi. Penyebab penyakit tersebut karena konsumsi makanan yang manis dan lengket, malas atau salah dalam menyikat gigi. Penyakit karies gigi pada anak banyak dan sering terjadi namun kurang mendapatkan perhatian dari orangtua (Hidaya, 2018).

A.2.2 Faktor Penyebab Karies

Penyebab terjadinya karies yaitu *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus*. Kedua bakteri tersebut berperan dalam menghasilkan asam yang diperoleh dari sisa-sisa makanan, seperti karbohidrat.

Selain itu berbagai teori mengenai karies telah ditemukan (Suwelo, 2016) menambahkan teori 3 faktor utama penyebab karies yang saling berinteraksi, di antaranya:

1. Mikroorganisme (Bakteri) yang sangat berperan dalam pembentukan karies yaitu *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus* yang terdapat di dalam plak.
2. Host (Gigi). Anatomi gigi dapat memengaruhi kemungkinan pembentukan karies. Dikarenakan adanya pit dan fisur lebih mungkin untuk bakteri menempel dan sulit dibersihkan sehingga dapat berkembang ketika makanan terjebak di antara gigi.
3. Substrat atau makanan bakteri. Akan memfermentasi substrat atau diet menjadi asam, terutama substrat yang termasuk dalam kariogenik.
4. Waktu karies dapat terjadi apabila plak yang berisi bakteri tersebut dibiarkan berkembang dalam jangka waktu yang lama.
5. Saliva dari beberapa penelitian dinyatakan bahwa tingkat saliva yang kurang atau sedikit dikaitkan dengan pengalaman karies yang meningkat. Tingkat saliva yang kurang ini akan mempercepat proses demineralisasi jika pH saliva ada di antara 6,5-6,9.

A.2.3 Klasifikasi Karies

Menurut Nasution, 2017 macam-macam klasifikasi karies menurut beberapa ahli yaitu:

1) Klasifikasi karies menurut G.J Mount and WR. Hume:

a. Berdasarkan Site (lokasi)

- 1) Site 1 : Karies terletak pada pit dan fissure.
- 2) Site 2 : Karies terletak di area kontak gigi (proksimal), baik anterior maupun posterior.
- 3) Site 3 : Karies terletak di daerah servikal, termasuk enamel/ permukaan akar yang terbuka.

b. Berdasarkan Size (ukuran)

- 1) Size 0 : Lesi dini
- 2) Size 1 : Kavitas minimal, melibatkan dentin namun belum terjadi. Kavitas yang minim dapat dilakukan perawatan remineralisasi.
- 3) Size 2 : Ukuran kavitas sedang, dimana masih terdapat struktur gigi yang cukup untuk dapat menyangga restorasi yang akan ditumpatkan.
- 4) Size 3 : Kavitas yang berukuran lebih besar, sehingga preparasi kavitas diperluas agar restorasi dapat digunakan untuk melindungi struktur gigi yang tersisa dari retak/patah.
- 5) Size 4 : Sudah terjadi kehilangan sebagian besar struktur gigi seperti cups/sudut inisial.

2) Klasifikasi karies menurut G.V Black:

- a. Kelas 1 : Kavitas pada semua pit dan fissure gigi, terutama pada premolar dan molar.
- b. Kelas 2 : Kavitas pada permukaan aproksimal gigi posterior yaitu pada permukaan halus/lesi mesial dan atau distal. Biasanya berada di bawah titik kontak yang sulit dibersihkan. Dapat digolongkan MO (mesio-oklusal), DO (distal-oklusal), dan MOD (mesio-oklusal-distal).

- c. Kelas 3 : Kavitas pada permukaan aproksimal gigi. Gigi depan juga terjadi di bawah titik kontak, bentuknya bulat dan kecil.
- d. Kelas 4 : Kavitas sama dengan kelas 3 tetapi meluas sampai pada sudut mesial.
- e. Kelas 5 : Kavitas pada bagian sepertiga gingival permukaan bukal atau lingual,lesi lebih dominan timbul dipermukaan yang menghadap ke bibir/pipi daripada lidah.Selain mengenai email juga dapat mengenai sementum.
- f. Kelas 6 : Terjadi pada ujung gigi posterior dan ujung edge insisal incisive. Biasanya pembentukan yang tidak sempurna pada ujung tonjol/edge incisal rentan terhadap karies.

A.3. Menyikat Gigi

Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan berbagai kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Cara yang dianjurkan mulai dari posterior ke anterior pada sisi-sisi rahang bawah dan rahang atas, dan berakhir pada posterior sisi lain (Hidayat, 2016).

A.3.1. Tujuan Menyikat Gigi

Menurut Pintauli dkk (2016), tujuan menyikat gigi adalah sebagai berikut :

1. Menyingkirkan plak atau mencegah terjadinya pembentukan plak
2. Membersihkan sisa-sisa makanan,debris atau stain
3. Merangsang jaringan gingiva
4. Melapisi permukaan gigi dengan flour

A.3.2. Frekuensi dan Durasi Menyikat Gigi

Menurut Hidayat, R dkk (2016), cara merawat kesehatan gigi yang paling sederhana adalah menyikat gigi secara rutin dan teratur minimal 2 kali sehari dengan waktu yang terbaik dalam menyikat gigi adalah setelah makan pagi dan tepat sebelum tidur malam. Menyikat gigi setelah makan pagi bertujuan untuk mengangkat sisa-sisa makanan yang menempel di permukaan ataupun di sela-sela

gigi dan gusi. Sedangkan menyikat gigi tepat sebelum tidur malam berguna untuk menahan perkembangbiakan bakteri dalam mulut karena dalam keadaan tidur tidak diproduksi saliva yang berfungsi untuk membersihkan gigi dan mulut secara alami.

A.3.3. Teknik Menyikat gigi

- a. Sikat bagian luar permukaan gigi secara perlahan dengan menempatkan bulu sikat gigi bersudut 45° terhadap garis gusi



Gambar 2.1 Menyikat gigi bagian atas

Sumber : http://reponkm.batan.go.id/9881/1/0__PRESENTASI%20CARA%20MENYIKAT%20GIGI%20YANG%20BENAR.pdf

- b. Tempatkan bulu sikat gigi dengan sudut 45° terhadap garis gusi. Bulu sikat gigi harus menyentuh permukaan gigi dan gusi. Pastikan sikat gigi dapat mencapai seluruh garis gusi maupun permukaan gigi. Gerakkan sikat gigi secara lembut keseluruhan permukaan gigi



Gambar 2.2 Menyikat Gigi Bagian Bawah

Sumber : http://reponkm.batan.go.id/9881/1/0__PRESENTASI%20CARA%20MENYIKAT%20GIGI%20YANG%20BENAR.pdf

- c. Sikat bagian dalam gigi dengan perlahan dengan gerakan melingkar dari tepi gusi sampai atas gigi. Tetap pertahankan sudut 45° kontak antara permukaan gigi dan gusi dengan bulu sikat gigi



Gambar 2.3 Menyikat Gigi Dekat Lidah

Sumber : http://reponkm.batan.go.id/9881/1/0__PRESENTASI%20CARA%20MENYIKAT%20GIGI%20YANG%20BENAR.pdf

- d. Sikat bagian permukaan gigi yang menghadap ke atas (oklusal – berfungsi untuk mengunyah) dengan gerakan perlahan maju dan mundur



Gambar 2.4 Menyikat Gigi Bagian Oklusal

Sumber : <https://hellosehat.com/gigi-mulut/perawatan-oral/cara-menyikat-gigi-yang-benar-tepat/>

- e. Gunakan setengah bagian depan bulu sikat gigi untuk membersihkan permukaan bagian dalam gigi depan atas dan bawah dengan gerakan naik turun



Gambar 2.5 Menyikat gigi dekat langit-langit

Sumber : http://reponkm.batan.go.id/9881/1/0__PRESENTASI%20CARA%20MENYIKAT%20GIGI%20YANG%20BENAR.pdf

B. Penelitian Terkait

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Nama Artikel	Link Artikel
1	1. Ana Suciari 2. Yuni Sufyanti Arief 3. Praba Diyan Rachmawati	Peran Orang Tua dalam Membimbing Menyikat Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Anak Prasekolah	Pedimaternal Nursing Journal, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2016	https://www.ejournal.unair.ac.id/PMNJ/article/view/11750
2	1. Jahirin 2. Guntur	Hubungan Peran Orang Tua dan Perilaku Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar	Healthy Journal, Vol. VIII, No.2, Tahun 2020	https://unibba.ac.id/ejournal/index.php/healthy/article/view/505/428
3	1. K.Boustedt 2. J.Dahlgren, 3. S.Twetman, 4. J.Roswall	<i>Tooth Brushing Habits and Prevalence of Early Childhood Caries:A Prospective Cohort Study</i>	<i>European Archives of Paediatric Dentistry</i> 21,155-159 (2020)	https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/s40368-019-00463-3.pdf
4	1. Evie Oktaviani 2. Yusi Sofiyah 3. Eli Lusiani	Hubungan Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Merawat Gigi dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah 10-12 Tahun	Artikel Asuhan Ibu & Anak (JAIA), Vol.5, No.1 (2020)	http://journal.unisabandung.ac.id/index.php/jaia/article/view/146
5	1. Fingky Dwi Cahyani 2. Isnanto 3. Endang Purwaningsih	Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Menggosok Gigi dengan Karies Gigi Anak TK Islam Al-Kautsar Surabaya	Indonesian Journal OfHealth and Medical, Vol.1, No.2 (2021)	http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/29

6	1. Rasuna Ulfah 2. Naning Kisworo Utami	Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Orang Tua dalam Memelihara Kesehatan Gigi dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak-Kanak	An-Nadaa : Artikel Kesehatan Masyarakat, Vo.7, No.2 (2020)	https://ojs.unis-ka-bjm.ac.id/index.php/AN/article/view/3927/2581
7.	1. Jeana Lydia Maramis 2. Ni Made Yuliana	Peran Orang Tua dalam Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 1-3 di Desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara	Artikel Ilmiah Gigidan Mulut, Volume 2, Nomor 1 Mei 2019	http://repository.poltekkesmanado.ac.id/451/1/5.%20%20JIGIM%20Jena%20M%202019.pdf
8	1. Dea Saputri Lestari 2. Mujiyati	Hubungan Peran Orang Tua dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi Anak TK dan PAUD	Artikel Kesehatan Gigi dan Mulut, Volume 1, Nomor 2, Desember 2019	https://artikel.poltekkespalem-bang.ac.id/index.php/jkgm/article/view/448/489
9	1. Dewi Elianora 2. Sri Pandu Utami 3. Nyak Agam Al Amin	Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Status Karies Gigi Anak Usia 7-12 Tahun di SD 04 Kampung Olo Padang	Artikel B-Dent Vol.3 No.2 Desember 2016	https://artikel.unbrah.ac.id/index.php/bdent/article/view/71/52
10	1. Shindy Ainun Reskawati 2. Sulaeman 3. Ayu Pratiwi	Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Kejadian Gigi Karies Pada Anak Usia 3-14 Tahun di Lingkungan Perumahan Wisma Mas Tahap 3 RT 016 Kuta Jaya	Nusantara Hasana Journal, Volume 1 Nomor 9, Februari 2022	http://www.nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/242

C. Kebaruan Penelitian

C.1 Tujuan Penelitian

Dilakukannya *systematic review* guna mengkaji bagaimana hubungan yang didapatkan dari peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap karies

C.2. Ruang Lingkup

Variabel yang dikaji sebagai *outcome* intervensi adalah hubungan peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap karies

C.3. Studi Primer Yang Dilibatkan

Peneliti melibatkan studi-studi primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2.6 Bagan Kerangka Berpikir

E. Hipotesis

Adanya hubungan antara peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap karies.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic review*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

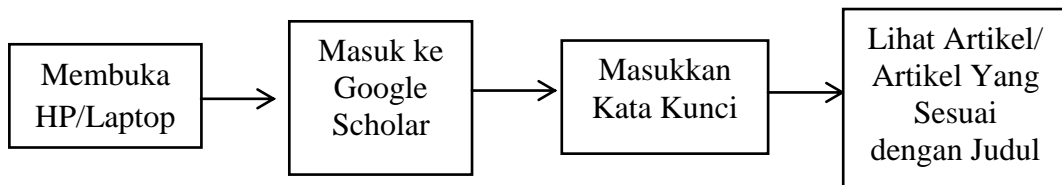
Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil uji di Google Scholar. Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2016-2022. Pencarian artikel dilakukan paling lama dalam waktu satu bulan, dimulai dari bulan Januari 2022 sampai bulan Maret 2022.

C. Rumusan PICOS

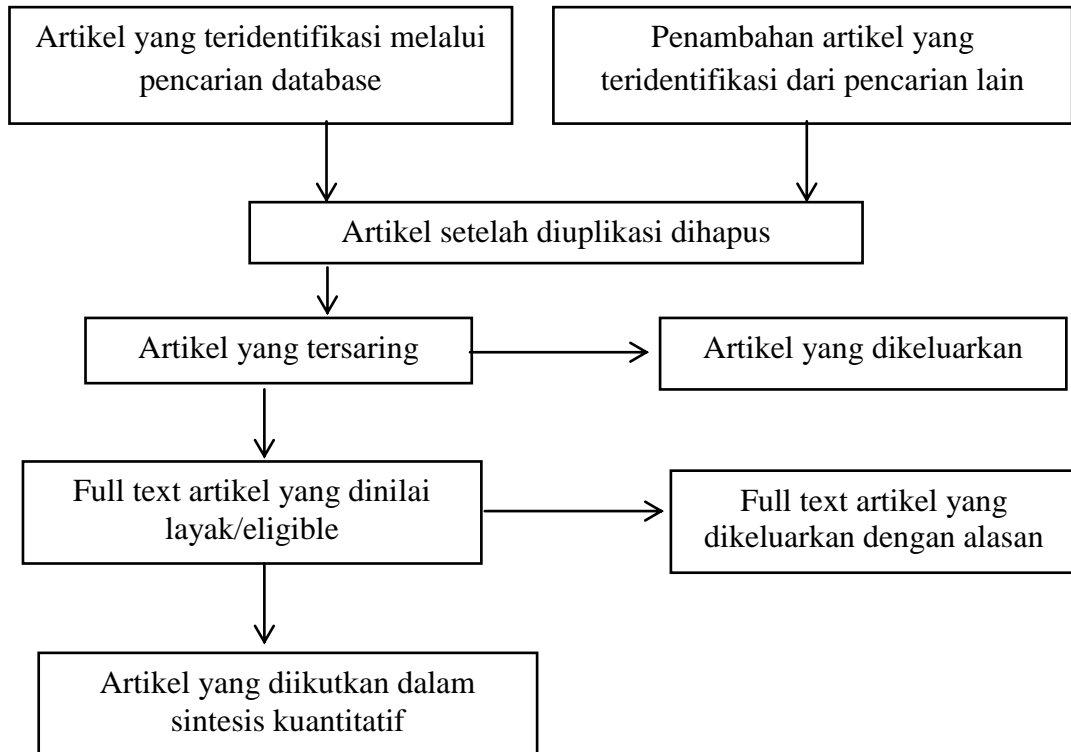
1. Population : Anak-anak
2. Intervention : Tidak ada
3. Comparison : Tidak ada pembanding
4. Outcome : Peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap karies
5. Study desain : Kuantitatif

D. Prosedur Penelusuran Artikel

Pencarian artikel atau artikel menggunakan kata kunci (AND-OR-NOT-{}-“”). Kata kunci (keyword) yang digunakan dalam *systematic review* yaitu hubungan peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap karies.



E. Langkah Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Langkah Penelitian

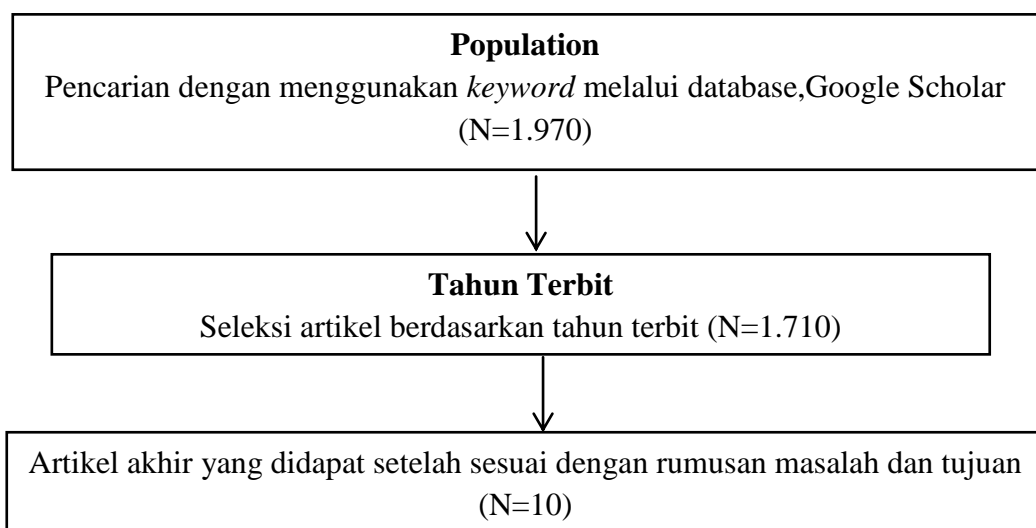
1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Anak-anak	Selain anak-anak
<i>Intervention</i>	Tidak Ada	Tidak Ada
<i>Comparison</i>	Tidak ada	Tidak ada
<i>Outcome</i>	Adanya hubungan peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap karies	Tidak adanya hubungan peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap karies
<i>Study Design</i>	Kuantitatif	Kualitatif
Tahun Terbit	Artikel atau artikel yang terbit setelah tahun 2016	Artikel atau artikel yang terbit sebelum tahun 2016
Bahasa	Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	Selain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

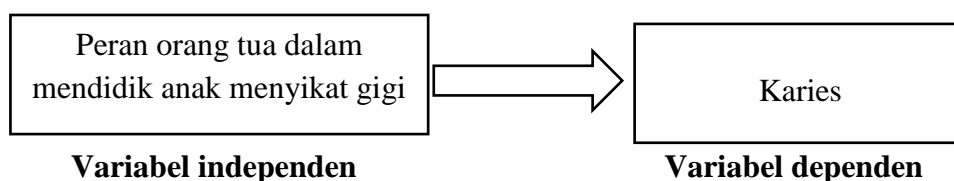
2. Hasil Pencarian dan Seleksi Study

Dari hasil pencarian literature review melalui database e-resources Google scholar yang menggunakan keyword “*peran orang tua*” and “*mendidik anak menyikat gigi*” and “*karies*”, peneliti menemukan 1.970 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Artikel peneliti tersebut kemudian diseleksi sebanyak 1.710 artikel yang diseleksi karena terbitan sebelum tahun 2016. Artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi akan dilakukan eksklusi sehingga didapatkan sebanyak 10 artikel untuk direview.



Gambar 3.2 Alur Pencarian Dan Seleksi Artikel

F. Variabel Penelitian



G. Definisi Operasional

G.1. Peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi

1. Definisi : Peran orang tua yang dimaksud adalah pola asah, asih, dan asuh orang tua dalam membimbing anak dengan membiasakan dirinya menyikat gigi.
2. *Outcome* : Adanya hubungan pada peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi.
3. Instrumen : Artikel terpublikasi
4. Skala pengukuran : Kategorikal

G.2. Karies

1. Definisi : Karies adalah lubang pada gigi akibat dari bakteri yang disebabkan oleh kebiasaan menyikat gigi yang diabaikan.
2. *Outcome* : Menurunnya status karies pada anak
3. Instrumen : Artikel terpublikasi
4. Skala pengukuran : Kategorikal

H. Instrumen Penelitian dan Pengolahan Data

H.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan yaitu dengan mengambil data dari artikel terpublikasi untuk mengetahui hubungan peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap karies.

H.2 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dikompilasi, diolah, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada *systematic review*.

I. Analisis Data

Untuk melakukan *systematic review* mengkaji dalam hubungan peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap karies.

J. Etika Penelitian

Penelitian *systematic review* ini telah memiliki *Ethical Clearance* yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel yang berasal dari artikel terpublikasi dan direview sesuai tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

No	Kategori	f	%
A Tahun Publikasi			
1	2016	2	20
2	2019	2	20
3	2020	4	40
4	2021	1	10
5	2022	1	10
B Desain Penelitian			
1	Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	3	30
2	Studi korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	2	20
3	Survey analitik dengan <i>cross sectional</i>	3	30
4	Penelitian kuantitatif dengan metode <i>cross sectional</i>	2	20
C Sampling Penelitian			
1	Total sampling	4	40
2	Accidental sampling	1	10
2	Purposive sampling	1	10
3	Simple random sampling	2	20
4	Proportionate stratified simple random sampling	1	10
5	Cluster sampling	1	10
D Instrumen Penelitian			
1	Kuesioner dan lembar observasi	7	70
2	Kuesioner	2	20
3	Wawancara semi terstruktur	1	10
E Analisis Statistik Penelitian			
1	Uji <i>Chi Square</i>	8	80
2	Uji <i>spearman rank</i>	1	10
3	Uji <i>Spearman Somers'd Gamma</i>	1	10

Berdasarkan tabel 4.1 di peroleh data bahwa sebesar 20% artikel dipublikasi pada tahun 2016, 20% pada tahun 2019, 40% pada tahun 2020, 10% pada tahun 2021, 10% dan pada tahun 2022.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa desain penelitian yang digunakan ialah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* sebanyak 30%, studi korelasi dengan pendekatan *cross sectional* sebanyak 20%, Survey analitik dengan *cross sectional* sebanyak 30%, dan peneltian kuantitatif dengan metode *cross sectional* sebanyak 20%.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sampling yang digunakan yaitu total sampling sebanyak 40%, accidental sampling 10%, purposive sampling sebanyak 10%, simple random sampling sebanyak 20%, proportionate stratified simple random sampling sebanyak 10% dan cluster sampling sebanyak 10% .

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh bahwa instrumen penelirtiaan yang digunakan yaitu kuesioner dan lembar observasi sebanyak 70%, kuesioner sebanyak 20% dan wawancara semi terstruktur sebanyak 10%.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa analisis statististik data yang digunakan yaitu uji Chi-square sebanyak 80%, Uji *spearman rank* sebanyak 10%, dan Uji *Spearman Somers 'd Gamma* sebanyak 10%.

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Menyikat Gigi

Peran Orang Tua	f	%
Baik	6	60
Sedang	1	10
Buruk	3	30

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh data peran orang tua yaitu sebanyak 60% dengan frekuensi 6 pada kriteria baik,sebanyak 10% dengan frekuensi 1 pada kriteria sedang dan sebanyak 30% dengan frekuensi 3 pada kriteria buruk.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Status Karies Gigi pada Anak

Status Karies Gigi	f	%
Ada Karies	3	30
Tidak Ada Karies	1	10
Status Karies Gigi		
Baik	2	20
Sedang	1	10
Buruk	3	30

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diperoleh data status karies adanya karies sebesar 40% dan tidak ada karies sebesar 10%. Dan untuk data status karies yaitu 30 % dalam kategori baik, 10% dengan kategori sedang dan 10% dengan kategori buruk.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan karakteristik umum artikel diperoleh data untuk tahun tertinggi artikel terpublikasi yaitu dengan frekuensi 4 dan persentase sebesar 40% pada tahun 2020. Data tertinggi untuk desain penelitian yang digunakan ialah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* sebanyak 30%. Menurut Notoadmodjo (2018), survey dengan pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatannya yaitu observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (*point time approach*).

Sampling yang digunakan dengan data tertinggi yaitu total sampling sebanyak 40%. Menurut Sugiyono (2018), total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Instrumen penelitian dengan data tertinggi yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi sebanyak 70%. Analisis statistik penelitian dengan data paling tinggi yang digunakan adalah uji *Chi-square* sebanyak 80%. Uji *Chi-square* berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel nominal lainnya.

B. Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menyikat Gigi

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh data tertinggi untuk peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi yaitu sebanyak 60% dengan frekuensi 6 pada kriteria baik..

Peran orang tua dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut sangatlah penting untuk menciptakan kesehatan gigi dan mulut yang optimal. Kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut dimulai dari pengetahuan yang benar tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang paling sederhana yaitu menyikat gigi dan diikuti oleh tindakan yang mampu diimplementasikan secara

berkesinambungan sehingga memelihara kesehatan gigi itu merupakan obat pencegah terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling tepat (Hidayat *et al*, 2016).

C. Status Karies Gigi Pada Anak

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas diperoleh status karies gigi tertinggi yaitu 30% terdapat karies dan 30% status karies dalam kategori buruk. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2015 prevalensi karies gigi pada anak di seluruh dunia adalah 560 juta. Berdasarkan Survei Kesehatan 2013, prevalensi karies pada anak usia 14 tahun di Indonesia adalah 10,4%, dibandingkan dengan 28,9% pada usia 5-9 tahun (Ayu, Dewi and Wirata, 2017).

Karies merupakan penyakit tidak menular yang kompleks dengan prevalensi tinggi setiap tahunnya (Pitts *et al*, 2017). Menurut Adriana Hamsar dan Ngena Ria (2020) pada artikel “Hubungan Perilaku Remaja tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan Prevalensi Karies dan Nilai Oral Hygiene Index pada Siswa SMP di Wilayah Kecamatan Medan Timur Tahun 2012” menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang menjadi penyebab terjadinya karies, dan plak gigi memegang peranan penting dalam pembentukannya. Plak adalah lapisan lunak pada permukaan gigi akibat penumpukan sisa makanan yang tidak dibersihkan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Kusumaningsih (2018) pada artikel yang berjudul “Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Kariogenik, Menggosok Gigi Malam, Kejadian Karies Gigi, Dan Status Gizi Di Sdn KlecoLi Surakarta” yang menyatakan bahwa penyebab karies lainnya bisa diakibatkan oleh keadaan gigi tersebut, makanan dan minuman yang sering dikonsumsi, atau kebiasaan menyikat gigi pada malam hari yang sangat penting dilakukan. Karena jika tidak dibiasakan, maka akan menyebabkan karies pada gigi. Hal ini dikarenakan pada malam hari terutama saat tidur, frekuensi saliva manusia cenderung menurun akibatnya mulut akan kering dan proses penetralan pla tidak berlangsung optimal.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan *systematic review* dari 10 artikel penelitian, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kriteria tertinggi peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi yaitu sebanyak 60% dengan frekuensi 6 pada kriteria baik.
2. Status karies gigi tertinggi yaitu terdapat 30% karies dengan frekuensi 3 dan 30% status karies gigi dalam kategori buruk pada frekuensi 3.
3. Mayoritas artikel menunjukkan adanya hubungan peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap karies. Hal ini dapat dilihat dari orang tua yang memegang peranan penting dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak-anaknya dengan salah satu cara yaitu menyikat gigi dengan benar dan rutin minimal 2 kali sehari, yaitu setelah sarapan pagi dan tepat sebelum tidur malam.

B. Saran

1. Untuk orang tua
 - a. Diharapkan kepada orang tua dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut anak
 - b. Diharapkan kepada orang tua agar mampu membimbing, memberi contoh, dan memfasilitaskan anak dalam kegiatan menyikat gigi dengan baik dan benar.
 - c. Disarankan untuk memeriksakan gigi anak setiap 6 bulan sekali untuk mencegah dan mendeteksi dini apabila terjadi kerusakan pada gigi.

2. Bagi peneliti

Penelitian lebih lanjut diperlukan agar lebih lengkap dalam mereview hubungan antara peran orang tua dalam mendidik anak menyikat gigi terhadap karies.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, Risti. Ramadhani, Karina. Diana, S. (2017). Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak. *Dentino Artikel Kedokteran Gigi*, 2(1), 56–62.
- Chalimah, Enny. 2020. Cara Menyikat Gigi Yang Benar. http://reponkm.batan.go.id/9881/1/0_PRESENTASI%20CARA%20MENYIKAT%20GIGI%20YANG%20BENAR.pdf diakses pada 2 Maret 2022 Pukul 09.27 WIB
- Gustabella, M.I., Wardani, R. & Suwargiani, A.A. 2017, Pengetahuan Dan Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Ibu Yang Memiliki Anak Usia Bawah Tiga Tahun, *Artikel Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, vol. 29, no. 1, 30–34.
- Hamsar, A., & Ria, N. (2020). Hubungan Prilaku Remaja tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan Prevalensi Karies dan Nilai Oral Hygiene Index pada Siswa SMP di Wilayah Kecamatan Medan Timur Tahun 2012.
- Hidaya, N. Mezu Tri Sinta. (2018). Gambaran Kejadian Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. 9, 69–79
- Hidayat, R. 2016. Kesehatan Gigi dan Mulut-Apa yang Sebaiknya Anda Tahu? Ed.1., Yogyakarta: Andi. Terdapat dalam: repository . unimus. ac.id /1837 /3 /BAB 2011.pdf
- Husna, A. (Januari, 2016). Peran Orang Tua dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Anak Dalam Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Anak. *Artikel Vokasi Kesehatan Vol.II No.I*
- Keloay, P., Mintjelungan, C. N., & Pangemanan, D. H. C. (2019). Gambaran Teknik Menyikat Gigi dan Indeks Plak pada Siswa SD GMIM Siloam Tonsealama. *E-GIGI*, 7(2), 76–80.
- Kemenkes. 2018. Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Mediakom Edisi 98 September 2018: Yuk! Peduli Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Kusumaningrum. 2018. Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Kariogenik, Menggosok Gigi Malam, Kejadian Karies Gigi, Dan Status Gizi Di Sdn Kleco Ii Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Notoatmodjo, S (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Pintauli dan Hamada., 2016, Menuju Gigi dan Mulut Sehat ; Pencegahan dan Pemeliharaannya. Medan :USU Press
- Ramadhan, A.G., 2014. Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut. Bukene. Jakarta
- Rehena, Z., Kalay, M., & Ivakdalam, L. M. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi pada Siswa SD Negeri 5 Waai Kabupaten Maluku Tengah. 2, 1–5.
- Riwanti, D., Purwaningsih, E., Sarwo, I., Keperawatan, J., Politeknik, G., Kementerian, K., & Surabaya, K. (2021). Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Anak Usia Dini Paud Rembulan 123. 2(1).
- Sarmiento TCAP, Abreu MH, Gomes MC, Costa EMMB, Martins CC, Garcia AFG, Palva SM.Determinant Factors of Untreated Dental Caries and Lesion Activity in Preschool Children Using ICDAS. Journal Pone. 2016;10: 1-11
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Veratamala,Arinda. 2021. Langkah-Langkah Menyikat Gigi Dengan Benar <https://helohehat.com/gigi-mulut/perawatan-oral/cara-menyikat-gigi-yang-benar-tepat/> diakses pada 5 Maret 2022 Pukul 09.52 WIB
- Wigen TI, Wang NJ.2015. Does early establishment of favorable oral health behavior influence caries experience at age 5 years?.Acta Odontol Scand.73:182–7.
- Wigen TI, Wang NJ. 2017Referral of young children to dental personnel by primary care nurses. Int J Dent Hyg. 15(3):249–55.
- Wigen TI, Baumgartner CS, Wang NJ. 2018. Identification of caries risk in 2-year-olds. Commun Dent Oral Epidemiol.46:297–302.
- WHO. World Health Statistic Report 2015. Geneva: World Health Organization; 2015

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KESEHATAN KEMENKES MEDAN



KEMENKES RI

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com

PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 010/2022/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Hubungan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menyikat Gigi Terhadap Karies”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Amalia Sinar**

Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.








Medan, Juni 2022
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

J Ketua,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : AMALIA SINAR
 Nim : P07525019001
Judul KTI : Hubungan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menyikat Gigi Terhadap Karies

No	Hari/tgl	Materi bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Pemb
		Bab	Sub Bab			
1	Rabu, 16 Februari 2022		Mengajukan judul KTI	Membuat survey pertimbangan waktu dan lokasi		ah
2	Senin, 21 Februari 2022		Mengajukan judul KTI	ACC Judul		ah
3	Senin, 14 Maret 2022		Menyerahkan 10 referensi artikel penelitian terkait judul	Mengganti beberapa artikel penelitian yang lebih spesifik dengan judul		ah
4	Kamis, 17 Maret 2022	Outline		Membuat Outline yang jelas dan lengkap		ah
5	Senin, 21 Maret 2022	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Latar belakang ✓ Rumusan masalah ✓ Tujuan penelitian ✓ Manfaat penelitian 	Masukkan survey awal menggunakan <i>systematic review</i>		ah
6	Selasa, 29 Maret 2022	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tinjauan Pustaka ✓ Penelitian Terkait ✓ Kebaruan Penelitian ✓ Kerangka Berpikir ✓ Hipotesis 	Tambahkan referensi hipotesis di setiap judul yang memiliki hubungan		ah
7	Kamis, 14 April 2022	BAB III	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Desain penelitian ✓ Tempat dan waktu penelitian ✓ Rumusan PICO ✓ Prosedur penelusuran artikel ✓ Langkah penelitian ✓ Variabel penelitian 	1. Rumusan PICO sesuaikan dengan judul KTI 2. Definisi operasional singkat, padat, dan jelas		ah

			<ul style="list-style-type: none"> ✓ Definisi operasional variabel ✓ Instrumen penelitian dan pengolahan data ✓ Analisis penelitian ✓ Etika penelitian 			
8	Rabu, 27 April 2022		<p>Ujian Proposal</p> <p>Karya Tulis Ilmiah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan Power Point 2. Persiapkan diri 3. Memberikan secepat mungkin proposal KTI kepada Penguji I dan Penguji II 4. Mengambil surat permohonan penelitian 	<i>[Signature]</i>	<i>CU</i>
9	Kamis, 28 April 2022	BAB I,II,III		<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi KTI 2. Melanjutkan penulisan ke Bab IV, V, dan VI 	<i>[Signature]</i>	<i>CU</i>
10	Rabu, 18 Mei 2022	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tabel Karakteristik Umum Artikel ✓ Tabel Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Menyikat Gigi ✓ Tabel Distribusi Frekuensi Status Karies Gigi pada Anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tabel harus terbuka 2. Sesuaikan dengan referensi-referensi artikel yang diambil 	<i>[Signature]</i>	<i>CU</i>
11	Selasa, 31 Mei 2022	BAB V	Pembahasan	Pembahasan sesuai dengan isi yang berdasarkan tabel	<i>[Signature]</i>	<i>CU</i>
12	Senin, 6 Juni 2022	BAB VI	Simpulan dan Saran	Simpulan harus menjawab tujuan penelitian dan saran harus bersifat membangun	<i>[Signature]</i>	<i>CU</i>

13	Rabu, 8 Juni 2022	Abstrak	Isi Abstrak	1. Paragraf 1 latar belakang masalah 2. Paragraf 2 metode penelitian 3. Paragraf 3 hasil penelitian 4. Paragraf 4 simpulan dan saran	<i>hab</i>	<i>ah</i>
14	Kamis, 9 Juni 2022		Ujian Seminar Hasil	a. Perbaiki hasil ujian b. Perbaiki tata penulisan	<i>hab</i>	<i>ah</i>
15	Senin, 13 Juni 2022		Revisi KTI	Periksa kelengkapan data	<i>hab</i>	<i>ah</i>
16	Selasa 28 Juni 2022		Menyerahkan KTI	Di jilid dan di tanda tangan oleh Pembimbing, Penguji I dan Penguji II	<i>hab</i>	<i>ah</i>

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan



drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Medan, Juni 2022
Pembimbing

drg. Adriana Hamsar, M.Kes
NIP. 196810091998032001

JADWAL PENELITIAN

No	Urutan Kegiatan	Bulan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																
2	Persiapan proposal																
3	Pengumpulan data																
4	Pengolahan data																
5	Analisa data																
6	Mengajukan Hasil penelitian																
7	Seminar Hasil																
8	Penggandaan Laporan Penelitian																

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Identitas

Nama : Amalia Sinar
Tempat, TTL : Kualasimpang, 08 Februari 2001
Umur : 21 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
Email : amelamaliasinar@gmail.com
Alamat : Dusun Garuda, Desa Landuh, Kecamatan Rantau,
Kabupaten Aceh Tamiang

Nama Orang tua
Ayah : Mohd Rusli
Ibu : Cut Suwarni

2. Riwayat Pendidikan

- 2007-2013 : SD Negeri 1 Kualasimpang
- 2013-2016 : SMP Negeri 1 Kualasimpang
- 2016-2019 : SMA Negeri 1 Kejuruan Muda
- 2019-2022 : Pendidikan Diploma III (D3) Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan